

BAB V
SIMPULAN, SARAN
DAN KETEERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan media exposure mempengaruhi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Setelah melakukan analisis penelitian terhadap 118 perusahaan yang memenuhi kriteria, Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Variabel pertama yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Semakin profitabilitas perusahaan maka belum tentu semakin luas pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.

Variabel kedua yaitu leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi jumlah leverage perusahaan maka akan semakin pengungkapan *corporate social responsibility* .

Variabel ketiga yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini berarti besar kecilnya likuiditas saham tidak akan mempengaruhi perubahan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena karena

kurangnya perhatian dari *stakeholders* yang berkepentingan terhadap informasi keuangan, kurang memperhitungkan kualitas likuiditas entitas, maka pada akhirnya tidak banyak mempengaruhi luas pengungkapan CSR.

Variabel keempat yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan memengaruhi luasnya pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar maka belum tentu mendorong perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* lebih luas.

Variabel kelima yaitu media exposure berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa media exposure perusahaan yaitu publikasi perusahaan melalui media online tentang *good news* (berita baik) dan *badnews* (*berita buruk*) secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memang mementingkan kepentingan stakeholder bukan hanya investor saja, melainkan kepentingan masyarakat juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah diuraikan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) hendaknya senantiasa di perbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
3. Penambahan variabel lain yang sekiranya memiliki pengaruh yang kuat terhadap CSR perlu dikaji kembali, misalnya rasio aktivitas, rasio pasar, penerapan *Corporate Governanance*, atau variabel lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pastinya terdapat keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Ceklist variabel *Corporate Social Responsibility* melibatkan subjektivitas peneliti, sehingga terdapat kemungkinan adanya perbedaan penilaian setiap indikator antara perusahaan satu dengan yang lainnya.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanyalah 132 perusahaan manufaktur, disebabkan oleh perusahaan yang tereliminasi karena tidak memenuhi kriteria penelitian.

3. Rendahnya *Adjusted R Square* dari model yang diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap CSR.

D. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dampak bagi lingkungan

Pada penelitian ini terdapat variabel *Corporate Social Responsibility* yang memiliki dampak bagi lingkungan dan sosial. Dampaknya berpengaruh bagi perusahaan untuk mengevaluasi dalam mewujudkan tanggung jawab lingkungan dan sosial kepada masyarakat agar terciptanya keadaan yang harmonis dan selaras antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal, baik masyarakat ataupun pemerintah.

2. Dampak bagi perusahaan.

Implikasi bagi perusahaan agar dapat mengembangkan program CSR yang dapat bermanfaat langsung bagi kemasyarakatan, misalnya melaksanakan program tanggung jawab sosialnya ke masyarakat berupa aktivitas di bidang pendidikan dan kesehatan. Dalam bidang pendidikan, misalnya dengan pemberian beasiswa, dan membangun sekolah yang rusak. Di bidang kesehatan, misalnya mengadakan pengobatan gratis bagi warga kurang mampu, program khitanan massal, dan program lainnya. Selain itu perusahaan juga menyediakan dana khusus untuk turut serta membantu korban bencana alam.